

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Aspek Komunikasi Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung

Lembaga pendidikan dan guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan nasional pendidikan yaitu mampu menciptakan siswa yang cerdas secara akademik namun juga yang terpenting adalah pembentukan sikap sosial siswa, sehingga memiliki perilaku yang sopan, santun sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Indikator keberhasilan pendidikan bukanlah dari sektor akademik (*kognitif*) semata, namun yang terpenting adalah pembentukan sikap sosial siswa khususnya pada aspek komunikasi. Untuk membentuk sikap sosial siswa khususnya pada aspek komunikasi ini salah satunya dipengaruhi oleh implementasi ilmu pengetahuan sosial.

Ilmu pengetahuan sosial telah mempengaruhi siswa bersosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar, berkomunikasi, mempelajari kehidupan sosial/ lingkungan sosial. Implementasi ilmu pengetahuan sosial juga membuat siswa lebih peduli, mengenal lingkungan sekitar (lingkungan sosial), belajar bersosialisasi dan berperilaku sosial. Siswa kelas VI SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung, secara umum siswa telah menerapkan implementasi ilmu pengetahuan sosial di sekolah yaitu cakap dalam berkomunikasi, menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi dengan guru dan temannya, sopan, berani berpendapat, terampil menulis, dan saling menghargai. Siswa telah menerapkan nilai-nilai ilmu pengetahuan sosial yang diajarkan oleh Bapak Ibu guru mereka di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implementasi Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Aspek Interaksi Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung

Proses pembentukan sikap sosial siswa menjadi hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas, karena hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar baik itu berupa ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Pada aspek sikap disini terfokus pada interaksi, karena pengalaman hasil interaksi yang menyenangkan siswa akan memberikan pandangan baru terhadap diri siswa yang dapat memengaruhi sikap sosial siswa yang positif. Berdasarkan hal tersebut, maka pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial harus mampu membentuk sikap sosial siswa SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung khususnya pada aspek interaksi. Hal itu untuk mengatasi permasalahan para siswa yang ada di SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung sehingga tujuan pembelajaran yang sesungguhnya akan mudah tercapai.

Sebagian besar siswa kelas VI di SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung terlibat secara aktif dalam menyimak informasi dan antusias berpartisipasi untuk memberi tanggapan atau argumentasinya dengan kesadaran sendiri tanpa tekanan dari siapapun. Para siswa juga dapat berinteraksi yang baik dengan teman mereka, saling membantu, rukun dan bersikap ramah. Kondisi yang berbeda dirasakan 1 atau 2 siswa di kelas VI SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung dimana siswa tersebut tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri dalam mengutarakan gagasannya. Namun kelas didominasi oleh para siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu implementasi ilmu pengetahuan sosial pada aspek interaksi dan komunikasi untuk membentuk sikap sosial siswa di SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung harus ditingkatkan lagi guna menggali kemampuan interaksi dan komunikasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai wujud pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat melakukan interaksi dengan baik dalam lingkungan yang baik sehingga mampu membentuk pribadi yang positif. Selain itu, siswa diharapkan dapat memilih interaksi yang baik sehingga tidak memengaruhi gambaran diri ke arah negatif.
2. Bagi guru hendaknya dapat memberikan manfaat dari implementasi ilmu pengetahuan sosial yang menyenangkan dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Selain itu, guru dapat memberikan masukan dan motivasi yang membangun pribadi positif pada siswa saat melakukan interaksi dan interaksi.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat membantu pembentukan sikap sosial baik dengan siswa dan mendukung siswa menjadi pribadi yang positif. Membantu pembentukan sikap sosial
4. Bagi peneliti diharapkan dapat meminimalisir keterbatasan penelitian ini. Selain itu, peneliti dapat mengontrol faktor yang dapat memengaruhi pengisian instrumen sehingga data yang dihasilkan lebih valid.
5. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan implemetasi ilmu pengetahuan sosial di satuan pendidikan, masih banyak celah atau permasalahan yang dapat diteliti. Hal tersebut sebagai salah satu upaya perbaikan pendidikan agar mampu berkembang menjadi lebih baik guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.